

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perpustakaan merupakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh masyarakat sebagai media penyedia informasi dan pengetahuan. Menurut Undang-Undang No. 3 tahun 2007 dituliskan bahwa, Perpustakaan merupakan institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara professional dengan system baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka. Dari hal ini dapat disimpulkan bahwa perpustakaan merupakan institusi berisikan informasi dan ilmu pengetahuan yang dikemas dalam berbagai bentuk bahan Pustaka berupa *hard file* maupun *soft file*. Hal ini tidak hanya berlaku pada perpustakaan umum saja, namun berlaku juga pada Perpustakaan Perguruan Tinggi. Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah perpustakaan yang diselenggarakan untuk mengumpulkan, memelihara, menyimpan, mengatur, mengawetkan dan mendaya gunakan bahan pustakanya untuk menunjang Pendidikan/pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat (Palupi, A.S., 2012: 29).

Perpustakaan bukan hanya tempat untuk masyarakat membaca buku, tapi perpustakaan juga merupakan sebuah media yang difungsikan untuk menampung dan melestarikan segala macam bentuk dari informasi serta ilmu pengetahuan agar masyarakat dapat tetap mengakses informasi tersebut. Arsip-arsip terdahulu perlu dilestarikan agar dapat digunakan dalam jangka

waktu yang panjang serta sejarah yang terukir tidak hilang, oleh karena itu sebuah perpustakaan perlu untuk melakukan pelestarian bahan pustaka. Fenomena yang sering terjadi oleh koleksi berupa *hard file* adalah kertas yang menguning, ditumbuhi jamur, cover buku yang rusak dll. Banyak juga perpustakaan yang masih belum mampu untuk melakukan pelestarian secara mandiri karena kurangnya pengetahuan dan keahlian dalam melakukan pelestarian sehingga buku-buku yang rusak disingkirkan begitu saja tanpa melakukan perbaikan, padahal koleksi tersebut ada yang merupakan koleksi yang didapatkan dengan biaya yang tidak murah serta informasi yang ada di dalamnya masih valid.

Perpustakaan Politeknik Penerbangan Surabaya merupakan perpustakaan kedinasan namun masih termasuk dalam perpustakaan perguruan tinggi. Di perpustakaan ini masih belum terdapat bidang Pelestarian/Preservasi dikarenakan belum adanya SDM Ahli sehingga dengan ini perpustakaan membutuhkan bantuan dalam penyelenggaraan kegiatan Pelestarian/Preservasi. Dari permasalahan ini, maka penulis berencana akan membuat sebuah produk yaitu Pedoman Pelestarian Bahan Pustaka, dimana nantinya akan digunakan oleh Perpustakaan Politeknik Penerbangan Surabaya sebagai pedoman dalam melakukan preservasi bahan Pustaka di masa depan.

Salah satu permasalahan yang terjadi di Perpustakaan Politeknik Penerbangan Surabaya adalah kurangnya SDM ahli serta bidang kerja yang

dapat melakukan tugasnya dengan seksama. Walaupun pustakawan telah mengikuti berbagai workshop dan seminar, namun mereka tetap membutuhkan pegawai yang mampu melakukan ‘kearsipan’ dimana membutuhkan ketelitian dan keterampilan. Sehingga sampai saat ini buku-buku yang perlu perbaikan hanya diletakkan di gudang dan belum dilakukan penanganan khusus. Oleh karena itu penulis ingin membuat produk berupa “Pedoman Pelestarian Bahan Pustaka” yang diharapkan dapat membantu perpustakaan dalam melakukan perbaikan serta pelestarian secara baik dan benar tanpa harus menunggu SDM ahli. Maksud dari keterangan ini adalah pustakawan yang bekerja diharapkan dapat melakukan perbaikan ringan terhadap koleksi yang setidaknya perlu untuk dilakukan perbaikan ringan seperti *cover* yang rusak atau kertas yang sudah sobek, kertas yang berjamur dan lain sebagainya.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara melakukan pelestarian bahan pustaka yang baik dan benar tanpa memerlukan SDM ahli?

1.3. Batasan Masalah

Produk ini berfokuskan kepada kebutuhan pustakawan dalam melakukan pelestarian bahan Pustaka sehingga Batasan masalah dalam pelestarian bahan Pustaka adalah sebagai berikut :

1. Batasan suhu ruangan untuk area koleksi perpustakaan serta data jenis kerusakan dari koleksi yang ada.

2. Bahan apa saja yang digunakan untuk melakukan perbaikan dan pelestarian bahan Pustaka seperti kegiatan fumigasi dan lain sebagainya.

1.4. Tujuan Pembuatan Produk

1. Membantu pihak perpustakaan dalam menyelesaikan permasalahan di bidang pelestarian bahan pustaka.
2. Menyelesaikan mata kuliah Tugas Akhir.

1.5. Manfaat Pembuatan Produk

1. **Bagi Perpustakaan.** Perpustakaan Politeknik Penerbangan Surabaya memiliki pedoman baru berupa Pelestarian Bahan Pustaka. Mengetahui berbagai macam cara pelaksanaan Pelestarian Bahan Pustaka.
2. **Bagi Penulis.** Membuktikan hasil pembelajaran penulis melalui hasil produk TA berkaitan dengan pehamannya mengenai materi perkuliahan perpustakaan dan sebagai salah satu syarat kelulusan program studi D-III Perpustakaan.
3. **Bagi Pembaca.** Menjadi referensi bahan Tugas Akhir pembaca di masa yang akan datang.